

# DAILY ANALYSIS

24 September 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
8.125,20	8.150	+0,31%

### I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+75,38	+2,27%
Basic Material	+51,66	+2,84%
Industrials	+22,71	+1,47%
Consumer Non-Cyclicals	+16,07	+2,11%
Consumer Cyclicals	+7,17	+0,82%
Healthcare	+14,61	+0,80%
Financials	+10,59	+0,73%
Properties & Real Estate	+19,46	+2,20%
Technology	-5,05	-0,05%
Infrastructures	+6,90	+0,37%
Transportation & Logistic	+33,62	+1,96%

### D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
EMAS	+25,00%	TALF	-11,03%
JARR	+25,00%	AGAR	-9,42%
SKBM	+25,00%	SURE	-8,43%
SPMA	+25,00%	ARII	-8,24%
FISH	+24,88%	RAAM	-6,98%

### N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy
	5.549,07
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-52.655,91



Pada perdagangan Selasa (23/9) Bursa Asia Pasifik ditutup mix dengan ada yang menguat dan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,1%), KLSE (+0,0%), Hang Seng (-0,7%), Nikkei (Closed) dan Shanghai Stock Exchange (-0,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (23/9) mengalami penguatan sebesar (+1,06%) ke level 8.125,20 dengan total volume perdagangan sebesar 57,73 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR31,63 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR5.549,07 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR52.655,91 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, BRMS, BUMI, ASII dan ARCI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham CARE, CDIA, BMRI, SSIA dan BBRI.

Wall Street pada perdagangan pada Selasa (23/9) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,2%), S&P500 (-0,6%) dan Nasdaq (-0,9%).

Untuk perdagangan Rabu (24/9) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan arah pergerakan minimal ke area 8.150.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan pemerintah akan menagih pajak sekitar Rp50–60 triliun dari 200 penunggak besar yang kasusnya sudah inkrah. Penagihan akan dilakukan segera dengan dukungan aparat penegak hukum untuk memastikan kepatuhan. Hingga 31 Agustus 2025, penerimaan pajak baru mencapai Rp1.135,4 triliun atau 54,7% target, turun 5,1% dibanding tahun lalu.

- Pertumbuhan sektor swasta India tetap kuat pada September meski melambat dari level tertinggi Agustus, dengan PMI Komposit turun ke 61,9 dari 63,2. Moderasi terlihat di manufaktur, jasa, serta ekspor. Ketenagakerjaan naik tipis, inflasi biaya mereda namun harga jual manufaktur melonjak. Sentimen bisnis tetap positif berkat prospek permintaan dan insentif pajak.

- Pasar IPO Vietnam meningkat pesat berkat reli saham, regulasi baru, dan lonjakan kredit, dengan banyak perusahaan besar menyiapkan IPO. Namun, investor asing masih menahan diri meski ada potensi upgrade pasar oleh FTSE Russell yang bisa mendatangkan arus masuk besar, karena kekhawatiran volatilitas kurs dan aksi ambil untung.

- Malaysia merevisi kebijakan subsidi bahan bakar RON95-nya. Kini, subsidi hanya diberikan kepada warga negara, sementara warga asing membayar harga penuh. Perubahan ini, yang menggantikan rencana awal, diperkirakan akan menghemat 2,5 miliar hingga 4 miliar ringgit per tahun. Dana yang terkumpul dari penghematan tersebut akan dialihkan untuk program bantuan publik, termasuk bantuan tunai.

## Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
<b>SEA Region</b>									
IDX Composite Index	8.125	85.2	1.1%	13.4%	7.4%	5.968		8.125	
Strait Times Index	4.303	5.3	0.1%	13.2%	20.0%	3.394		4.356	
KLSE Index	1.604	0.2	0.0%	-1.8%	28.1%	1.401		1.646	
<b>Asia Region</b>									
Hang Seng Index	26.159	-185.0	-0.7%	33.3%	16.6%	18.874		26.908	
SSE Composite Index	3.822	-6.8	-0.2%	17.1%	14.5%	3.097		3.884	
Nikkei-225 Index	45.494	0.0	0.0%	14.0%	20.3%	31.137		45.494	
KSE KOSPI Index	3.486	17.5	0.5%	45.3%	36.1%	2.294		3.486	
<b>US Region</b>									
Dow Jones	46.293	-88.8	-0.2%	9.2%	9.7%	37.646		46.382	
Nasdaq	22.573	-215.5	-0.9%	17.1%	25.9%	15.268		22.789	
S&P 500	6.657	-36.8	-0.6%	13.4%	16.6%	4.983		6.694	
<b>Europe Region</b>									
FTSE100 - London	9.223	-3.4	0.0%	11.7%	11.2%	7.679		9.321	
DAX-German	23.611	84.3	0.4%	17.9%	23.2%	19.003		24.550	

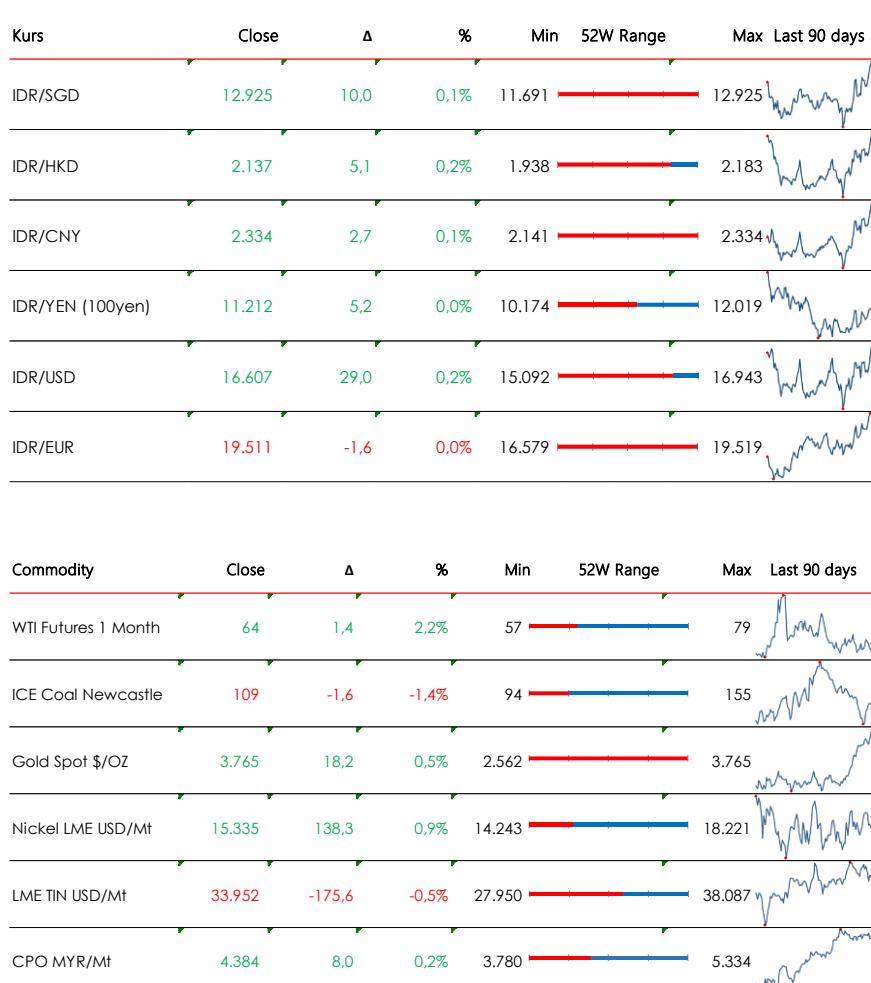
# DAILY NEWS

• Meskipun masih merugi karena belum berproduksi, PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) menargetkan penambangan dimulai akhir 2025 dan produksi emas perdana awal 2026, yang diharapkan membawa laba. Tingginya minat investor dalam IPO perusahaan menunjukkan kepercayaan kuat pada prospeknya, dengan sebagian dana yang terkumpul digunakan untuk melunasi utang.

• PT Timah Tbk (TINS) menargetkan produksi 30.000 ton Sn pada 2026, naik 39,53% dari target 2025, dengan dukungan satgas TNI dan penambangan legal lewat koperasi. Namun, kinerja semester I-2025 tertekan: produksi bijih turun 32%, logam 29%, penjualan 28%, meski harga naik 8%. Laba bersih turun 31% ke Rp300 miliar, pendapatan susut 19% ke Rp4,22 triliun, EBITDA turun 31% ke Rp838 miliar, aset dan ekuitas ikut turun, sementara liabilitas berkang 6%.

• PT Bank Syariah Indonesia (BSI) mencatat kinerja positif pada semester I-2025 dengan laba bersih naik 10,3% menjadi Rp3,74 triliun. Kinerja ini didorong oleh pertumbuhan pembiayaan yang melampaui rata-rata industri sebesar 13,93%, terutama pada segmen emas dan ekosistem Islami (haji dan umrah). Meskipun tumbuh pesat, BSI berhasil menjaga kualitas pembiayaan yang sehat, tercermin dari rasio NPF Gross yang lebih rendah dari industri.

• PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) atau Mitratel mendapat persetujuan buyback saham Rp1 triliun untuk 12 bulan, guna menjaga harga dan memberi nilai jangka panjang. Semester I-2025, kinerja tumbuh tipis dengan pendapatan Rp4,59 triliun, laba Rp1,09 triliun, dan EBITDA Rp3,86 triliun. Dengan 39 ribu menara, ekspansi fiber, efisiensi, ESG, serta buyback, saham MTEL dipandang berpotensi terus menguat di 2025.



## Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Juni 25	Juli 25	Agustus 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.311	16.276	16.309
Inflasi (% YoY)	1.87	2.37	2.31
Benchmark Rate (%)	5.50	5.25	5.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.6B	\$152B	\$150.7B

# TRADING IDEA

## LSIP - Swing Trading Buy

Close	1.335	
Suggested Entry Point	1.325	
Target Price 1	1.380	+4,15%
Target Price 2	1.410	+6,42%
Stop Loss	1.275	-3,77%
Support 1	1.325	-0,00%
Support 2	1.310	-1,13%

### Technical View

Saham LSIP pada perdagangan Selasa (23/9) ditutup dalam posisi tetap di level 1.335. Saat ini LSIP sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 1.360. Jika LSIP bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.380 – 1.410.

Secara teknikal, saat ini LSIP memiliki momentum yang mulai melemah di sekitar angka 0, tepatnya berada diangka -20 meski MACD mulai mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal LSIP masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.275.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham LSIP, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +19,57% YoY. Katalis positif LSIP di 2025 didukung kenaikan harga CPO global yang mendorong ASP sawit lebih tinggi, dengan permintaan kuat dari India menjelang Diwali. Pertumbuhan produksi CPO dan efisiensi biaya menyokong kinerja keuangan yang solid. Program B40, Kesepakatan IEU CEPA dan proyeksi harga CPO yang tinggi, turut menguatkan prospek industri sawit.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika LSIP berada di range level 1.310 – 1.335 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi LSIP menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk LSIP dengan Target Price 1 di level 1.380 dan Target Price 2 di level 1.410.



### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
24 Sep 25	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	17 Okt 25	USD 0,03
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
23 Okt 25	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	10 Nov 25	1 : 1
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
24 Sep 25	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk	25 Sep 25	17 Okt 25
25 Sep 25	ACRO	PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	VINS	PT Victoria Insurance Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
25 Sep 25	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	26 Sep 25	20 Okt 25
26 Sep 25	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	29 Sep 25	21 Okt 25
26 Sep 25	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	29 Sep 25	21 Okt 25
30 Sep 25	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk	1 Okt 25	23 Okt 25
1 Okt 25	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2 Okt 25	24 Okt 25
1 Okt 25	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2 Okt 25	24 Okt 25

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
24 Sep 25	HDFA	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
25 Sep 25	IRSX	PT Aviana Sinar Abadi Tbk
29 Sep 25	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
29 Sep 25	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk
29 Sep 25	BPII	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
29 Sep 25	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
2 Okt 25	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
2 Okt 25	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
-	-	-
-	-	-

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
24 Sep 2025	3:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change SEP/19	-3.42M		
24 Sep 2025	4:00 AM	South Korea	Consumer Confidence SEP	111.4	112	
24 Sep 2025	7:30 AM	Japan	S&P Global Composite PMI Flash SEP	52.0	52.2	
24 Sep 2025	8:30 AM	Australia	Monthly CPI Indicator AUG	2.8%	3.0%	
24 Sep 2025	2:00 PM	Turkey	Business Confidence SEP	100.6	101	
24 Sep 2025	2:00 PM	Turkey	Capacity Utilization SEP	73.5%	73.7%	
24 Sep 2025	5:30 PM	Rusia	Summary of the Key Rate Discussion			
24 Sep 2025	11:00 PM	Rusia	Corporate Profits JUL	RUB13.14T	RUB 17.0T	
24 Sep 2025	11:00 PM	Rusia	Industrial Production YoY AUG	0.7%	0.8%	1.0%
25 Sep 2025	6:50 AM	Japan	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
25 Sep 2025	1:00 PM	Germany	GfK Consumer Confidence OCT	-23.6	-23.3	-23
25 Sep 2025	1:00 PM	Saudi Arabia	Balance of Trade JUL	SAR22.1B	SAR20.0B	
25 Sep 2025	1:00 PM	Saudi Arabia	Exports JUL	SAR92.1B	SAR94.0B	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.